

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bhabinkamtibmas Limau Manis menerapkan 3 upaya dalam melakukan pembinaan peraturan lalu lintas. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman terkait peraturan lalu lintas, memberitahukan konsekuensi atas pelanggaran, dan memberitahukan contoh kasus. Berikut 3 upaya yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas Limau Manis:

1. Preventif

Upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan pada pelajar SMA Negeri 15 Padang. Pembinaan ini merupakan suatu tindakan pencegahan dengan memberikan pemahaman dan informasi kepada pelajar, memberitahukan yang tidak tahu, menjelaskan yang kurang jelas, dan menerangkan masalah aturan lalu lintas.

2. Persuasif

Dalam pembinaannya, upaya mempengaruhi pelajar tersirat di dalamnya. Pesan yang disampaikan bersifat persuasif, mengajak para pelajar untuk mematuhi aturan lalu lintas seperti menggunakan helm, menggunakan kaca spion, tidak menggunakan knalpot berisik, tidak berbonceng lebih dari 2 orang, dan lainnya.

3. Represif

Upaya represif yang dilakukan hanya bersifat menekan dengan memberitahukan konsekuensi melanggar aturan lalu lintas. Salah satunya membayar denda kurang lebih Rp.250.000.

Selama melaksanakan pembinaan di SMA Negeri 15 Padang, Bhabinkamtibmas Limau Manis memberikan 5 pesan secara garis besar. Berikut 5 pesan yang disampaikan oleh Bhabinkamtibmas Limau Manis:

1. Pelajar harus tertib berlalu lintas. Minimal menggunakan helm, kaca spion, knalpot tidak berisik, dan tidak berbonceng lebih dari 2 orang.
2. Menggunakan knalpot standar pabrikan. Hal ini sudah diberikan maklumat dengan jelas oleh Kapolda Sumbar pada Mak/01/I/2024.

3. Melarang keras terjadinya tawuran. Tawuran dapat terjadi karena dipicu oleh melanggar aturan lalu lintas. Motor yang disalahgunakan, kebanyakan tidak menggunakan helm, ugal-ugalan, dan knalpot berisik.
4. Peraturan lalu lintas itu bukan hanya menggunakan helm, kaca spion, knalpot tidak berisik, dan tidak berbonceng lebih dari 2 orang. Masih ada peraturan lalu lintas berupa rambu lalu lintas, simbol-simbol lalu lintas, markah jalan, dan lainnya.
5. Jangan sampai hanya karena gaya hidup, keren di media sosial, dan dibilang berani sampai mau untuk melanggar lalu lintas.

Secara keseluruhan, pembinaan yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas dari waktu ke waktu lumayan efektif berdasarkan pernyataan ibu Reno Sari Suarnita meskipun masih ada pelajar yang tidak patuh sepenuhnya. Pembinaan pun berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa pelajar yang tidak memerhatikan. Pihak sekolah pun turut membantu meringankan tugas Bhabinkamtibmas dengan bekerja sama dalam mendidik pelajar terkait mematuhi aturan lalu lintas. Kebiasaan pelajar mulai berubah berkat hubungan timbal balik yang terjadi di antara pihak sekolah dengan Bhabinkamtibmas Limau Manis.

## **5.2 Saran**

Saran merupakan rekomendasi atau nasehat yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan menjabarkan saran yang ditujukan untuk Bhabinkamtibmas Limau Manis, pihak sekolah, dan pelajar SMA Negeri 15 Padang. Berikut saran dari peneliti:

1. Untuk Bhabinkamtibmas
  - a. Pembinaan sebaiknya juga menggunakan simulasi seperti apa yang diberitahukan ketika wawancara. Simulasi ini bertujuan agar tingkat pemahaman pelajar lebih besar karena mendapatkan contoh secara langsung.
  - b. Pembinaan sebaiknya juga dilakukan dengan mengunjungi setiap kelas yang ada. Meskipun memakan banyak waktu, setidaknya jumlah pendengar lebih sedikit sehingga gangguan pun dapat diminimalisir.

c. Bhabinkamtibmas sebaiknya lebih tegas dalam menghadapi pelajar yang memarkirkan motornya di luar perkarangan sekolah. Parkir di luar perkarangan ini dapat memicu masalah yang mungkin akan terjadi di masa depan. Melakukan penindakan di sekolah bersama rekan lainnya dari Polsek Pauh mungkin dapat memberikan efek jera pada pelajar.

2. Untuk Pihak Sekolah SMA Negeri 15 Padang

- a. Pihak sekolah sebaiknya turut membantu dan berperan aktif dalam membangun karakter pelajar terkait peraturan lalu lintas yang ada dengan maksud tidak mengandalkan Bhabinkamtibmas saja.
- b. Pihak sekolah sebaiknya lebih tegas menanggapi fenomena motor parkir di luar. Fenomena tersebut bisa memberikan kemungkinan bagi pelajar untuk cabut sekolah. Kebijakan yang perlu dilakukan adalah untuk mengunci pagar pada jam belajar.

3. Untuk Pelajar SMA Negeri 15 Padang

- a. Menggunakan helm bukanlah untuk menghindari polisi. Namun untuk keselamatan diri sendiri.
- b. Patuhilah aturan yang ada. Pelajar sudah diberikan kebebasan untuk mengendarai motor meskipun tidak memiliki SIM. Ikutilah aturan untuk menghormati kelonggaran yang dibuat.

Dari beberapa saran dari peneliti mungkin dapat menjadi masukan bagi Bhabinkamtibmas Limau Manis dalam melanjutkan tugasnya perihal melakukan pembinaan pada pelajar, pihak guru SMA Negeri 15 Padang dalam menertibkan siswanya yang melanggar peraturan, dan pelajar yang sering mengabaikan peraturan yang ada. Dalam jangka panjang, langkah-langkah ini dapat membantu membangun ketentraman di dalam masyarakat.